

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran masih tergolong tidak konsisten di Indonesia. Semula penggunaan kurikulum 2006 atau dikenal dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) digantikan oleh kurikulum 2013. Dalam penerapan kurikulum 2013 banyak pihak yang kurang setuju dalam penggunaannya. Alasan Kurikulum 2013 dihentikan dan kembali menggunakan KTSP adalah masih adanya masalah dalam kesiapan buku untuk menunjang proses pembelajaran, sistem penerapan penilaian, penataran untuk guru, dan pelatihan kepala sekolah yang belum merata. Oleh karena itu penggunaan KTSP diterapkan kembali untuk menggantikan Kurikulum 2013.

Kembalinya KTSP pada kurikulum pendidikan Indonesia ini memberi pengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga harus adanya perencanaan yang matang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan pencapaian hasil yang diharapkan. Setiap perencanaan berkenaan dengan pemikiran tentang apa yang akan dilakukan. Perencanaan program pembelajaran memperkirakan mengenai tindakan yang akan dilakukan didalam kelas sebagai proses pembelajaran. Isi perencanaannya meliputi mengatur dan menetapkan unsur-unsur pembelajran, seperti, metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran, materi dan isi pembelajaran, sumber pembelajaran, serta penilaian yang digunakan. Contohnya dalam proses pembelajaran menulis. Pendidik harus merencanakan proses

pembelajarannya, karena untuk membuat siswa dapat menulis dengan baik pendidik membutuhkan sistem dan metode yang terencana dengan baik..

Tarigan dalam Syarif, Zulkarnaini, dan Sumarno (2009:5), menulis ialah mengekskpesikan secara tertulis, gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar untuk menyampaikan maksud dan tujuan. Dalam melakukan kegiatan menulis, dibutuhkan kemampuan dan persiapan yang baik, karena menulis merupakan proses berfikir. Begitu juga dalam menulis puisi, menurut Johnson (dalam Herwan, 2015 : 2) mengungkapkan, puisi adalah seni pepaduan antara kegairahan dengan kebenaran, dengan menggunakan imajinasi sebagai pembantu akal pikiran, sehingga dapat dibilang bahwa menulis puisi selain membutuhkan kemampuan menulis, juga membutuhkan imajinasi yang cukup berkembang, sehingga kegiatan menulis puisi dapat disebut kegiatan yang cukup sulit.

Sulitnya menulis puisi dirasakan oleh siswa kelas V SDN Kubang Sepat 1 bahwasannya siswa masih sulit untuk menulis puisi. Hal tersebut dipaparkan oleh wali kelas V melalui wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2016 dan tes yang dilakukan padatanggal19 Februari 2016. Dapat diamati bahwasannya siswa masih belum mampu menulis puisi dengan baik, masih belum mengerti cara penulisan menulis puisi, dan masih adanya siswa yang kebingungan dalam menulis puisi. Faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis puisi adalah penggunaan metode pembelajaran kurang variatif dengan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan demonstrasi. Oleh sebab itu siswa dalam mengikuti pembelajaran merasa bosan, dan kebingungan dalam menulis puisi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, harus adanya pemberian metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk pembelajaran menulis puisi, yaitu dengan metode *Field Trip*. Setyawan (2013:120) metode *Field Trip* adalah kegiatan pembelajaran dengan mengunjungi tempat-tempat untuk memperkaya pengetahuan para siswa tentang bidang studi yang dipelajari dan untuk mendukung tercapaiannya tujuan pembelajaran. Dengan penggunaan metode *Field Trip* dalam pembelajaran diharapkan kemampuan, kreativitas dan keterampilan siswa dalam menulis puisi dapat meningkat sehingga kemampuan menulis siswa dapat dikuasai.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartana (2013) menunjukkan, metode *Field Trip* dilaksanakan dengan mengunjungi mushola dan perpustakaan sekolah kemudian siswa menulis karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati. Peningkatan proses terlihat dari kondisi siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran.

Dari uraian yang telah dikemukakan, bahwa antara metode *Field Trip* dengan keterampilan menulis puisi siswa dapat meningkatkan kreativitas pada siswa oleh karena itu maka perlunya menerapkan metode yang dapat membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran menulis khususnya dalam menulis puisi. Dengan menerapkan metode *Field Trip* (karya wisata) diharapkan dapat meng sugestikan imajinasi anak terhadap keterampilan menulis puisi. Dengan demikian memanfaatkan lingkungan nyata dapat memberi sugestikan untuk merangsang daya imajinasi peserta didik dalam menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti tertarik mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penggunaan Metode *Field Trip* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Kubang Sepat 1 Tahun Ajaran 2015-2016.

## B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang dapat dijadikan fokus permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa dengan penggunaan metode *Field Trip* dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SDN Kubang Sepat 1 Tahun Ajaran 2015-2016?
2. Bagaimana penggunaan metode *Field Trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Kubang Sepat 1 Tahun Ajaran 2015-2016?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan penggunaan metode *Field Trip*. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui proses pembelajaran siswa dengan penggunaan metode *Field Trip* dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SDN Kubang Sepat 1 Tahun Ajaran 2015-2016.
2. untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *Field Trip* di kelas V SDN Kubang Sepat 1 Tahun Ajaran 2015-2016.

## D. Manfaat Penelitian

Poppy Indryanis, 2016

PENGUNAAN METODE FIELD TRIP UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V SDN KUBANG SEPAT 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengalaman kepada pendidik dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi, bahwasannya dengan menggunakan metode *Field Trip* dalam menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan, kreativitas, serta memotivasi siswa untuk dapat menulis puisi dengan baik.

## 2. Manfaat Kebijakan

Adanya permasalahan pada siswa kelas V di SDN Kubang Sepat 1 dalam menulis puisi adalah masih banyaknya siswa yang tidak bisa menulis puisi dengan baik, penggunaan kata yang kurang tepat, serta tidak adanya minat memotivasi diri untuk dapat menulis puisi. Bahwasannya penggunaan metode yang diberikan oleh pendidik belum mampu memberikan stimulus kepada siswa dalam menulis puisi. Oleh karena itu penggunaan metode *Field Trip* diharapkan menjadi metode yang tepat diberikan kepada siswa untuk menutaskan permasalahan yang terjadi pada siswa. Adapun yang dilakukan sangat bermanfaat untuk memperoleh perubahan secara keseluruhan dari segi metode, proses pembelajaran maupun kualitas hasil belajar siswa.

## 3. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta menambah ilmu pengetahuan kepada pendidik sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V.

### b. Manfaat bagi siswa

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, mengurangi kesulitan-kesulitan pembelajaran menulis puisi, dan dapat memotivasi siswa dalam menulis puisi.

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai pengalaman yang dapat memotivasi diri, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru sebagai calon pendidik dalam pencapaian proses pembelajaran, maka dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat agar lebih menarik serta berinovasi dalam kegiatan pembelajaran yang kreatif serta efektif.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Kubang Sepat 1. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2016 hingga bulan Mei 2016. Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan pada peserta didik dalam proses pembelajaran menulis puisi, bahwasannya siswa belum mampu menulis puisi dengan baik, masih belum mengerti cara penulisan menulis puisi, dan masih adanya siswa yang kebingungan dalam menulis puisi. Adanya permasalahan yang terjadi pada siswa tersebut, maka peneliti akan meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *Field Trip*.

**F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, perlu dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

Poppy Indryanis, 2016

PENGUNAAN METODE FIELD TRIP UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V SDN KUBANG SEPAT 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Metode Field Trip

Metode *Field Trip* adalah kegiatan pembelajaran dengan mengunjungi tempat-tempat untuk memperkaya pengetahuan para siswa tentang bidang studi yang dipelajari dan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Setyawan, 2013:120).

### 2. Keterampilan Menulis

Tarigan (dalam Sari, 2013: 29) menulis adalah melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik.

### 3. Puisi

Menurut Jhonson (dalam Herwan, 2005: 2) mengungkapkan bahwa puisi adalah seni pepaduan antara kegairahan dengan kebenaran, dengan menggunakan imajinasi sebagai pembantu akal pikiran.